

INOVASI PADA PRODUK UMKM TELUR ASIN DI DESA KUTAAMPEL

Sugih Sugriwa, Afif Hakim

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

SugihSugriwa90@gmail.com

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Menghadapi persaingan yang semakin kompetitif menuntut pelaku usaha untuk mencari solusi baru dalam mengembangkan usahanya, khususnya dalam hal pengembangan produk strategi inovasi perlu dikembangkan dan dilakukan tanpa inovasi pelaku usaha akan mati sebaliknya pelaku usaha yang melakukan inovasi secara terus menerus akan dapat mendominasi pasar, dengan kreatifitas, model dan penampilan produk yang baru. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui inovasi produk pada UMKM Telur asin di Desa Kutaampel, Kecamatan Batujaya, Karawang milik ibu H.Nasah. Metode yang dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha dalam menerapkan inovasi produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa UMKM Telur asin bisa menerapkan tiga jenis inovasi produk yang terdiri dari: inovasi logo produk, inovasi kemasan, inovasi varian rasa. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa UMKM Telur asin milik H.nasah akan diberikan pemahaman pentingnya inovasi produk untuk meningkatkan kualitas dan penjualan usaha yang sedang dilakukan.

Kata Kunci : *Inovasi Produk, Produk, UMKM Telur Asin*

Pendahuluan

Diawal tahun 2020, para pelaku usaha dari seluruh dunia disibukkan oleh pandemi covid 19 yang menyebabkan banyak pelaku usaha kecil berdampak pada usahanya serta mengalami penurunan omset penjualan yang sangat tajam. Oleh karena itu, hal ini menuntut para pelaku usaha (wirausaha) untuk menciptakan cara - cara baru dalam menjual produk. Persaingan usaha kecil dalam situasi ini membuat para

wirausaha semakin kompetitif dan membuat wirausaha berlomba untuk menciptakan solusi yang kreatif dan inovatif agar dapat menjaga kelangsungan usahanya. Berbagai macam konsep, bentuk dan cita rasa yang ditawarkan oleh para pelaku bisnis ini untuk memanjakan mata dan lidah para penikmat. Banyak makanan, minuman hingga snack ditawarkan dengan harga yang bervariasi tergantung target pasar yang diharapkan (Rosmadi, 2021).

Inovasi merupakan salah satu kunci kelangsungan dan perkembangan suatu usaha untuk mengikuti perkembangan zaman, khususnya bidang kuliner. Bidang kuliner hingga saat ini masih banyak peminatnya yaitu bisnis telur asin. Telur bebek merupakan salah satu sumber protein hewani yang cukup digemari oleh masyarakat (Rahkadima, et.al, 2019). Telur asin sendiri memiliki banyak manfaat diantaranya memiliki protein tinggi, membantu pertumbuhan sel baru, baik untuk kesehatan kulit, menjaga kesehatan tulang, meningkatkan daya tahan tubuh dan lainnya. UMKM telur asin milik H.Nasah merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan. Dalam menghadapi persaingan yang kuat membuat UMKM telur asin milik H.Nasah melakukan kreatif dan inovasi pada produksinya sehingga mampu bertahan dan bersaing. Inovasi yang dilakukan oleh UMKM telur asin yakni dipengaruhi oleh dua faktor antara lain informasi internal dan informasi eksternal. Informasi internal usaha ini diperoleh dari kreatifitas pemilik dan karyawan sendiri sedangkan informasi eksternal diperoleh dari luar yakni konsumen UMKM telur asin.

UMKM Telur Asin milik H.Nasah perlu menciptakan suatu inovasi produk yang lebih baik untuk mempertahankan pelanggan yang dimilikinya dan juga menarik pelanggan baru, sehingga dapat bersaing dengan usaha-usaha sejenis yang ada. Hal ini dilakukan sebagai tujuan dari adanya inovasi yakni sebagai peningkatan kualitas dan menciptakan pasar baru serta untuk peningkatan penjualan usaha. Meningkatkan penjualan adalah hal wajib dilakukan saat penjualan menurun. Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu atau kondisi bisnis yang tidak baik terlebih pada kondisi pandemi seperti ini peningkatan penjualan adalah jalan keluarnya. Banyak cara yang dapat dilakukan pelaku usaha untuk meningkatkan penjualannya, salah satunya dengan melakukan inovasi produk. Jadi, UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan

mengembangkan dan menciptakan produk yang memberikan nilai positif dari harapan konsumen dan merancang suatu proses produksi yang lebih handal dibandingkan pesaing. Pentingnya inovasi dan kreatifitas sendiri dalam bisnis kuliner yaitu agar unggul dalam bersaing. Usaha yang tidak menerapkan inovasi dan kreatifitas dalam kegiatan usahanya akan tertinggal bahkan dapat menyebabkan bangkrut (Rosmadi, 2021).

Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan pengabdian ini yaitu menggunakan metode observasi yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Kegiatan ini dilakukan secara offline dan online dengan mematuhi protokol kesehatan COVID-19. UMKM Telur Asin H.Nasah yang berlokasi di Desa. Kutaampel, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

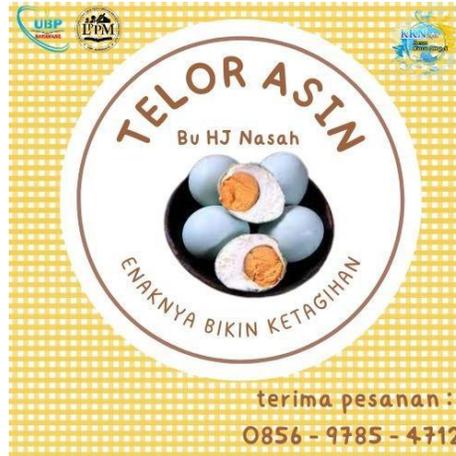
Dari hasil observasi yang dilakukan, UMKM Telur Asin H.Nasah di Desa Kutaampel, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa UMKM ini belum memiliki logo dan pengemasan yang menarik. Selain itu, UMKM Telur asin milik H.Nasah ini masih melakukan pemasaran offline dan belum mengembangkan pemasaran secara online.

Melalui program KKN, penulis ikut serta dalam upaya membantu membuatkan inovasi pada produk UMKM telur asin di Desa Kutaampel. Adapun inovasi yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

1. Inovasi membuat logo produk UMKM

Dalam upaya meningkatkan daya tarik produk UMKM telur asin, penulis

memberikan inovasi berupa logo produk telur asin agar bisa dikenal lebih luas oleh masyarakat.



Gambar 1. Logo Telur Asin H.Nasah

2. Inovasi kemasan produk

Inovasi kemasan merupakan cara sebuah produk dikemas, inovasi kemasan yang dilakukan pada produk UMKM Telur asin yaitu dengan cara di kemas menggunakan wadah plastik dan di berikan logo serta keterangan varian rasa telur asin tersebut.



Gambar 2. Kemasan Produk UMKM telur asin H.Nasah

3. Inovasi varian rasa telur asin

Selain memberikan inovasi pembuatan logo dan kemasan , penulis serta tim kkn lainnya juga meberikan inovasi varian rasa pada produk telur asin milik H.nasah. Diantaranya ada telur asin varian rasa pedas gurih dan telur asin pedas daun jeruk.



Gambar 3. Proses pembuatan telur asin varian rasa

Kesimpulan

Desa Kutaampel menjadi salah satu desa sasaran KKN bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kegiatan yang dilakukan salah satunya ialah program kerja inovasi produk UMKM telur asin milih H.Nasah di Desa Kutaampel, Kecamatan Batujaya. Kegiatan inovasi produk UMKM ini dilakukan bersama mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang . Adapun inovasi yang di berikan ialah inovasi logo produk, inovasi kemasan, dan inovasi varian rasa pada produk UMKM telur asin H.Nasah.

Daftar Pustaka

Iqbal Fawaz, M., et al. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Ibu Pkk Melalui Usaha Telur Asin Aneka Rasa. Vol. 1, No. 2.

Rosmadi, Maskarto Lucky. 2021. Inovasi dan Kreatifitas pelaku usaha UMKM di era covid-19. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika.

Rahkadima, Y. T., Fitri, M. A., Wulandari, R. S. 2019. Penggunaan Pemasaran Online Pada UMKM Telur Asin Di Desa Kebonsari Kabupaten Sidoarjo. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNasTekS) 2019, 391-396.\

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.